

**BASELANG**

Jurnal Ilmu Pertanian, Peternakan, Perikanan dan Lingkungan  
e-journal.faperta.universitasmuarabungo.ac.id

**Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani Sebagai Kelompok Usaha Di Nagari Arian Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok**

*The Role of Farmer Groups in Improving Farmer Welfare as a Business Group in Nagari Arian, X Koto Singkarak District, Solok Regency*

**Yusmi Nelvi<sup>1</sup>, Helmayuni<sup>1</sup>, Mahmud<sup>1</sup>, Delsi Afrini<sup>1</sup>, Edi Firnando<sup>1</sup>, Mardianto<sup>1</sup>, Harissatria<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Mahaputra Muhammad Yamin

<sup>2</sup>Program Studi Peternakan, Fakultas Pertanian, Universitas Mahaputra Muhammad Yamin

**Article Info**

*Keywords : Author guidelines; agriculture journal; article template*

Email: yusminelvi@gmail.com

Fakultas Pertanian, Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Jl. Jend. Sudirman No.6, Kp. Jawa, Tj. Harapan, Kota Solok, Sumatera Barat. 27317

**ABSTRAK**

Pengambilan responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan *purpose sampling* metode dan *simple random sampling*. Jumlah sampel yang di ambil sebanyak 20% dari jumlah populasi kelompok tani, dengan demikian jumlah sampel adalah 84 orang petani. Adapun teknik analisis pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam meningkatkan kesejahteraan petani kelompok tani berperan sebagai unit kelas belajar belajar, unit kerja sama dan unit produksi dan usahatani memberikan dampak yang sangat baik bagi kelompok tani itu sendiri. Permasalahn yang dihadapi oleh petani sebagai unit belajar yaitu masih adanya kelompok tani berpartisipasi dalam kelompok. Sebagai unit kerja sama yaitu tidak terrealisasinya pembagian tugas dengan baik dalam kelompok tani. Sebagai unit produksi dan usahatani yaitu proses usahatani terganggu oleh cuaca dan fasilitas usahatani yang kurang mendukung. Kata kunci : Peran kelompok tani., kesejahteraan, petani.

**ABSTRACT**

*The respondents used in this research were the purpose sampling method and simple random sampling. The number of samples taken was 20% of the population of farmer groups, so the total sample was 84 farmers. The analysis technique in this research uses a qualitative descriptive research type using qualitative and quantitative analysis. The research results show that in improving the welfare of farmers, farmer groups act as learning class units, cooperation units and production and farming units which have a very good impact on the farmer groups themselves. The problem faced by farmers as a learning unit is that there*

*are still farmer groups participating in groups. As a cooperative unit, the division of tasks within farmer groups is not realized properly. As a production and farming unit, the farming process is disrupted by weather and unsupportive farming facilities.*

*Keywords: Role of farmer groups, welfare, farmers.*

## **Pendahuluan**

Pertanian di Indonesia rata-rata berada di daerah tropis dibawah garis khatulistiwa, yang terbelah menjadi dua di Indonesia yang memiliki peran yang sangat penting dalam sektor perekonomian. Kemudian di sektor pertanian adalah sektor yang juga berperan penting untuk meningkatkan ekonomi dalam pengembangan bagi negara-negara berkembang. hal ini terlihat jelas dalam sektor pertanian bisa merekrut dan menyerap tenaga kerja bagi warga desa. Pembangunan di sektor pertanian harusnya mendapat perhatian yang sangat serius karena di sektor pertanian dapat banyak menghasilkan bagi pendapatan suatu negara. Jika terjadi suatu produksi yang besar maka akan berdampak yang sangat baik kepada petani serta menghasikan income yang tinggi, sehingga dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat(Gugule & Mesra, 2022)

Pembangunan di sektor pertanian harusnya mendapat perhatian yang sangat serius karena di sektor pertanian dapat banyak menghasilkan bagi pendapatan suatu negara. Jika terjadi suatu produksi yang besar maka akan berdampak yang sangat baik kepada petani serta menghasikan income yang tinggi, sehingga dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat. (Sadono, 2018)

Kementrian Pertanian mendefinisikan kelompok tani sebagai kelompok petani/peternak/pekebun yang dibentuk atas dasar kesamaan kondisi lingkungan (sosial, ekonomi, sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggota. Kelompok tani adalah kumpulan petani yang terikat secara non formal dan dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial, ekonomi, sumberdaya), keakraban dan keserasian, serta mempunyai pimpinan untuk mencapai tujuan bersama. (Martadona et al., 2023)

Kelompok tani sendiri memiliki pengertian sekumpulan manusia yang merupakan kesatuan beridentitas dengan adat istiadat dalam sistem norma yang mengatur pola-pola interaksi antara manusia, Kelompok tani dibentuk dengan tujuan meningkatkan dan mengembangkan kemampuan anggota dan keluarganya. Berada dalam organisasi, petani sebagai subjek sekaligus obyek pembangunan, dapat berperan dalam meningkatkan produksi pertanian, meningkatkan kesejahteraan petani, memerangi kemiskinan, memperbaiki degradasi sumber daya alam, meningkatkan keterlibatan perempuan, serta juga kesehatan, pendidikan, dan sosial politik. (Putra et al., 2019).

Pertanian memiliki arti penting dalam pembangunan perekonomian bangsa Indonesia. Pemerintah telah menetapkan pertanian sebagai prioritas utama pembangunan dimasa mendatang. Pembangunan pertanian yang dikelola dengan baik dan bijak akan dapat meningkatkan pertumbuhan dan sekaligus pemerataan ekonomi secara berkelanjutan, mengatasi kemiskinan dan pengangguran, yang pada akhirnya mensejahterakan masyarakat Indonesia secara keseluruhan (Dyanto et al., 2022)

Permasalahan yang sering dihadapi petani dari segi produksi biasanya berupa kegagalan panen dan dari tingkat harga biasanya berupa harga penjualan hasil tani yang sangat rendah. Oleh karena itu petani tidak bisa memenuhi kekurangan biaya produksi pertanian dan biaya kebutuhan hidup karena adanya kerugian. Masalah-masalah mendasar lain yang ditemukan adalah sulitnya akses terhadap sumber kapital, informasi, dan teknologi. Organisasi petani masih diharapkan sebagai komponen pokok dalam pembangunan pertanian, namun kondisinya saat ini belum memuaskan (Asnudin, 2018).

Peraturan Menteri Pertanian Nomor 67/Permentan/SM.050/12/2016 merinci fungsi kelompok tani sebagai kelas belajar, wahana kerjasama, dan unit produksi. Kelompok tani merupakan wadah belajar mengajar guna meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap petani agar dapat meningkatkan produktivitas, pendapatan serta kehidupan yang lebih baik. Kelompok tani sebagai wahana kerjasama merupakan tempat untuk kerjasama baik diantara sesama petani dalam poktan dan antar poktan maupun dengan pihak lain. Melalui kerjasama ini diharapkan usahatani lebih efisien dan lebih mampu menghadapi ancaman, tantangan, hambatan, gangguan serta lebih menguntungkan. (Is et al., 2021)

Nagari Aripian merupakan salah satu Nagari yang terletak di Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok yang sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Melalui peran kelompok tani yang ada diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan Masyarakat.

Berdasarkan gambaran diatas maka penulis tertarik untuk membuat penelitian tentang **“Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani Sebagai Kelompok Usaha Di Nagari Aripian Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok”**.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalah yang berkaitan dengan penelitian adalah sebagai berikut : Bagaimana peran kelompok tani dalam mengembangkan usahatani dalam upaya meningkatkan kesejahteraan Petani di Nagari Aripian?. Apa permasalahan yang dihadapi oleh petani dalam mengembangkan usaha tani dalam upaya meningkatkan kesejahteraan Petani di Nagari Aripian?

Dari rumusan masalah yang sudah ditetapkan, yang ingin penulis capai dalam penelitian ini, antara lain : Mengetahui peran kelompok tani dalam mengembangkan usaha tani dalam upaya meningkatkan kesejahteraan Petani di Nagari Aripian. Untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh petani dalam mengembangkan usaha tani dalam upaya meningkatkan kesejahteraan Petani di Nagari Aripian.

## METODE PENELITIAN

### Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Nagari Aripian X Koto Singkarak Kabupaten Solok Sumatera Barat. Penelitian ini dilaksanakan selama 2 bulan yaitu bulan Agustus sampai September 2023.

### Metode Penelitian dan Pengambilan Sampel

Penelitian ini adalah termasuk dalam penelitian *fieldresearch* (penelitian lapangan). Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah kelompok tani di Nagari Aripian Kecamatan X koto Singkarak, dengan jumlah kelompok tani 18 kelompok dan peneliti menetapkan 10 kelompok tani sebagai informan. Sedangkan objek dari penelitian ini adalah tentang peran kelompok tani dalam meningkatkan kesejahteraan petani. Untuk menentukan subjek penelitian ini peneliti menggunakan teknik *purpose sampling* dan *random sampling*. Pertimbangan tersebut dimuat dalam beberapa kriteria sebagai berikut:

1. Pengurus inti dan anggota kelompok tani
2. Minimal petani yang sudah bergabung selama 1 tahun.

Dalam penelitian ini pengambilan sampel pengurus inti kelompok tani ditentukan dengan metode *purpose sampling* yang terdiri dari ketua, sekretaris dan bendahara. sedangkan sampel anggota kelompok tani akan di pilih dengan metode *random sampling* dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan :

$n_i$  = Jumlah sampel per kelompok tani

$N_i$  = Banyak sampel

$N$  = Jumlah populasi

$n$  = Jumlah seluruh sampel

Banyaknya sampel dalam penelitian ini ditetapkan sebesar 20% dari seluruh anggota populasi dan diambil secara Proporsional, maka jumlah sampel adalah sebagai berikut.

**Tabel 1.** Pengambilan Sampel Anggota Kelompok Tani Nagari Aripan Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok.

No	Nama Kelompok Tani	Jumlah Anggota (Orang)	Jumlah sampel atau Kelompok Tani (Orang)	
			Pecahan	Pembulatan
<b>Jorong Pintu Rayo</b>				
1	Guguak Apa	28	5,6	6
2	Sarang Alang	17	3,4	4
3	Lurah Sariak	32	6,4	7
<b>Jorong Data Bungo</b>				
4	Saiyo sakato	18	3,6	4
5	Bungo Ambacang	16	3,2	4
6	Fabek Raya	32	6,4	6
<b>Jorong Data Tampunik</b>				
7	Annisa	34	6,8	7
8	Tunas inti	35	7	7
9	Karya Bersama	26	5,2	5
10	Lakuak Durian Sakato	22	4,4	4
<b>Jumlah</b>		<b>260</b>		<b>54</b>

Sumber : Data Wali Nagari Aripan dan Penyuluh Kelompok Tani Aripan.

Jadi responden dalam penelitian ini adalah pengurus inti di tambah dengan jumlah sampel dari anggota kelompok tani, yaitu  $30+54$  orang = 84 orang responden.

### Metode Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari Wali Nagari Aripan Kecamatan X Koto Singkarak, Sekretaris Wali Nagari Aripan Kecamatan X Koto Singkarak, serta instansi yang terkait.

### Variabel Penelitian

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kelompok tani sebagai Unit Belajar
2. Kelompok tani Sebagai Unit Kerja Sama
3. Kelompok tani Sebagai Unit Produksi dan Unit Usaha

### Metode Analisa Data

Macam-macam metode analisis data dibagi menjadi dua bagian, seperti :

1. Metode Analisis Data Kualitatif

Dalam penelitian ini analisis data kualitatif digunakan untuk menentukan bagaimana peneliti mendeskripsikan kelompok tani sebagai kelompok belajar dan mendeskripsikan kelompok tani sebagai unit kerja sama.

### 2. Metode Analisis Data Kuantitatif

Dalam penelitian ini analisis data kuantitatif digunakan untuk menentukan kelompok tani sebagai unit produksi dan unit usaha dan untuk menentukan pendapatan dari unit produksi dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = ( X \cdot H ) - BT$$

Keterangan:

P = Penerimaan

X = Jumlah Produksi

H = Harga Jual

BT = Biaya Total

Dalam penelitian ini dilakukan analisa data secara deskriptif kualitatif. Metode analisis data kualitatif dilakukan beberapa komponen sebagai berikut:

1. Data *collection* berarti pengumpulan data. Kegiatan pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi.
2. Data *reduction* berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema atau polanya.
3. Data *display* atau penyajian data adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan dari hasil penelitian dideskripsikan secara ilmiah oleh penelitian menutupi kekurangan.
4. Data *conclusion drawing* atau *verifying* atau menarik kesimpulan dan verifikasi

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Nagari Aripan Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok dengan luas  $\pm 5.444$  Ha yang terdiri dari 3 (Tiga) jorong, yaitu Jorong Pintu Rayo dengan luas 814 Ha, Jorong Data Bungo dengan luas 1.780 Ha, dan Jorong Tampuniak dengan luas 2.850 Ha. Dengan Topografi Nagari Aripan bervariasi Dataran dan Perbukitan yang mempunyai karakteristik tersendiri, dengan ketinggian Nagari Aripan rata-rata berada 600M diatas permukaan laut, Dengan suhu  $26^{\circ}$ - $31^{\circ}$ . Nagari Aripan Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok berbatasan dengan:

Sebelah Utara Berbatasan Dengan : Nagari Tanjung Alai dan Tikalak  
 Sebelah Selatan Berbatasan Dengan : Kota Solok dan Nagari Tanjung Binguang  
 Sebelah Timur Berbatasan Dengan : Nagari Paninjauan dan Nagari Kunciir  
 Sebelah Barat Berbatasan Dengan : Nagari Singkarak dan Nagari Sumani

Kondisi Alam dan tata guna lahan di Nagari Aripian secara terdiri atas sawah, perkebunan, perumahan, tambak, fasilitas sosial, fasilitas ekonomi dan lahan kosong.

### Kedadaan Penduduk

Tahun 2022, Nagari Aripian Kecamatan X Koto Singkarak memiliki penduduk sebanyak 5.118 jiwa atau 1.483 KK, yang terdiri dari 2.593 laki-laki dan 2.525 perempuan.

### 1. Penduduk Menurut Mata Pencarian

**Tabel 2.** Penduduk Menurut Mata Pencarian

No	Mata Pencarian	Jumlah (Kepala Keluarga)	Persentase (%)
1	Petani	628	12,27%
2	Pedagang	39	0,76%
3	Buruh	138	2,70%
4	PNS	52	1,02%
5	Pensiun	9	0,18%
6	Kary. Swasta	39	0,76%
7	Tukang	11	0,21%
8	Mekanik	2	0,04%
9	Guru	8	0,16%
10	Dokter	1	0,02%
11	Sopir	27	0,53%
12	Wiraswasta	333	6,51%
13	Tidak Bekerja	1.340	26,18%
14	T enaga Honorer	42	0,82%
15	Rumah Tangga	1.250	24,42%
16	Pelajar	1.144	22,35%
17	Lainnya	55	1,07%
	<b>Total</b>	<b>5.118</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Data Tahunan Nagari Aripian*

Berdasarkan data di atas masyarakat Nagari Aripian yang mata pencarian dengan jumlah orang terbanyak yaitu petani 628 orang (12,27), wiraswasta 333 orang (6,51), dan paling sedikit yaitu dokter 1 oran (0,02%) dan mekanik 2 orang (0,04%).

### 2. Karakteristik Responden

Data pada peneltian ini diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada responden dengan mendatangi langsung lokasi pengambilan sampel, yakni pada Kelompok tani yang ada dinagari Aripian Kecamatan X Koto Singkarak.

**Tabel 3.** Penduduk Menurut Mata Pencarian

No	Mata Pencarian	Jumlah (Kepala Keluarga)	Persentase (%)
1	Petani	628	12,27%
2	Pedagang	39	0,76%
3	Buruh	138	2,70%
4	PNS	52	1,02%
5	Pensiun	9	0,18%
6	Kary. Swasta	39	0,76%
7	Tukang	11	0,21%
8	Mekanik	2	0,04%
9	Guru	8	0,16%
10	Dokter	1	0,02%
11	Sopir	27	0,53%
12	Wiraswasta	333	6,51%
13	Tidak Bekerja	1.340	26,18%
14	T enaga Honorer	42	0,82%
15	Rumah Tangga	1.250	24,42%
16	Pelajar	1.144	22,35%
17	Lainnya	55	1,07%
	<b>Total</b>	<b>5.118</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Data di olah(2022)*

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa responden yang menjadi sampel pada penelitian kali ini berjenis kelamin perempuan sebanyak 72 orang (85%), sedangkan laki-laki hanya sebanyak 12 orang (15%). Responden dengan umur dibawah 35 tahun sebanyak 30 orang (35,7%), umur 36-40 tahun sebanyak 19 orang (22,6%), umur 41-45 tahun sebanyak 14 orang (16,7%), dan umur diatas 46 tahun sebanyak 21 orang (25%). Responden dalam penelitian ini terbanyak yaitu SD 37 orang (44%) dan yang paling sedikit yaitu dengan status pendidikan terakhir yaitu D3 3 orang (4%).

**Tabel 4.** Berdasarkan Jenis usaha tani

No	Nama Kelompok Tani	Usaha tani Utama	Usaha Tani Sampingan
1	Sarang Alang	Padi	Sayur bayam, kangkung, kacang panjang
2	Guguak Apa	Padi	Cabe merah, buah naga
3	Lurah Sariak	Padi	Pisang, durian
4	Saiyo Sakato	Padi	Buah naga,cabe rawit
5	Bungo Ambacang	Padi	Sayur bayam dan kangkung
6	Tabek Raya	Padi	Naga, durian
7	Annisa	Padi	Sayur bayam dan kangkung
8	Tunas Inti	Padi	Cabe rawit, naga
9	Karya Bersama	Padi	Ubi kayu, kacang tanah
10	LakuakDurian Sakato	Padi	Kakao, durian

*Sumber: Data di olah (2022)*

## Peran Dan Permasalahan Kelompok Tani

### a. Peran Kelompok Tani Dalam Mengembangkan Usahatani Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Petani Di Nagari Aripan

#### a. Kelompok Tani Sebagai Unit Kelas Belajar

Agar peran kelompok tani sebagai kelas belajar dapat berlangsung dengan baik, maka kelompok tani di nagari Aripan melaksanakan kegiatan-kegiatan berikut : Kelompok tani di nagari Aripan melakukan pertemuan anggota kelompok satu kali dalam satu bulan yang didampingi oleh penyuluh pertanian, untuk mengarahkan kelompok tani agar dapat membahas permasalahan yang dihadapi dalam melaksanakan usaha tani.

1. Kelompok tani di Nagari Aripan yang melakukan pertemuan dengan mengundang Narasumber untuk melakukan kegiatan seperti penyuluhan tentang usahatani.
2. Kelompok tani di nagari Aripan juga pernah melakukan kunjungan pada Balai Penyuluhan pertanian yang beralamat di nagari kuncir,
3. Mengikuti pelatihan-pelatihan yang di adakan oleh Balai Penyuluhan Pertanian.
4. Kelompok tani juga mengikuti seminar dan bimbingan teknis (Bimtek) yang di adakan oleh Pemerintah.
5. Dalam kelompok tani juga mengikut sertakan wanita muda, laki-laki muda, ibu rumah tangga dan juga bapak-bapak.
6. Kelompok tani itu sendiri pun juga melakukan pengembangan keahlian bagi anggotanya guna mengembangkan kader kepemimpinan di kalangan anggota kelompok.

Dengan bergabungnya dengan kelompok tani dan mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam berkelompok tani semua responden yang peneliti wawancarai mengungkapkan bahwa pengetahuan dan keterampilan mereka meningkat dari sebelumnya mereka bergabung dengan kelompok tani.

#### b. Kelompok Tani Sebagai Unit Kerja Sama

Untuk dapat memperkuat dan menjalin kerjasama antara anggota kelompok harus meningkatkan kemampuan-kemampuan, rasa solidaritas kebersamaan serta mampu berperan dalam pemecahan masalah yang di alami oleh kelompok tani.

1. Kelompok tani di Aripan juga memiliki aturan yaitu seperti membayar denda, membawa bahan baku untuk usahatani dan juga sanksi lainnya yang telah di sepakati oleh anggota kelompok tani tersebut.
  2. Di dalam kelompok dan melakukan kegiatan-kegiatan dalam berusahatani anggota biasa maupun anggota yang di tunjuk sebagai pengurus kelompok tani masing-masing sudah memiliki tugas dan perannya.
  3. Selain kegiatan berusahatani dalam kelompok tani juga memiliki kegiatan-kegiatan yang rutin dilakukan pada setiap pertemuan seperti mengumpulkan dana.
- #### c. Kelompok Tani Sebagai Unit Produksi Dan Unit Usahatani
1. Dalam perencanaan dan menetapkan pola usaha tani yang akan dilakukan oleh kelompok tani terlebih dahulu akan memepelajari, mengkaji serta mencari informasi terkait dengan usahatani yang akan dilaksanakan agar tidak salah langkah dalam pelaksanaan usahatani.
  2. Penyusunan rencana definitive kelompok dilakukan secara musyawarah bersama penyuluh pertanian.
  3. Dalam melakukan usahatani kelompok menggunakan teknologi tepat guna dengan kesepakatan bersamadan dampingan dari penyuluh.
  4. Dalam pengerjaan kegiatan usahatani kelompok, anggota kelompok bekerja secara gotong royong untuk memupuk rasa kebersamaan dan kerjasama serta untuk meminimalisir pengeluaran kelompok dan meningkatkan pendapatan kelompok.
  5. Dalam kegiatan usahatani, fasilitas yang menjadi keperluan usahatani menjadi tanggungjawab semua anggota kelompok.
  6. Dalam pelaksanaan usahatani, kelompok akan terus maninjau ulang perkembangan dan pertumbuhan usahatani serta menilai

7. apakah ada permasalahan yang terjadi dalam pelaksanaan usahatani.

Dari hasil penelitian yang di lakukan di dapatkan bahwa beberapa kelompok tani telah melaksanakan berbagai usahatani dalam kelompoknya masing-masing, usahatani yang dilakukan kelompok tani di nagari Arian tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 5.** Kontribusi Pendapatan Usaha Kelompok Terhadap Pendapatan Petani

No	Nama Kelompok Tani	Usaha tani Utama	Usaha Tani Sampingan
1	Sarang Alang	Padi	Sayur bayam, kangkung, kacang panjang
2	Guguak Apa	Padi	Cabe merah, buah naga
3	Lurah Sariak	Padi	Pisang, durian
4	Saiyo Sakato	Padi	Buah naga, cabe rawit
5	Bungo Ambacang	Padi	Sayur bayam dan kangkung
6	Tabek Raya	Padi	Naga, durian
7	Annisa	Padi	Sayur bayam dan kangkung
8	Tunas Inti	Padi	Cabe rawit, naga
9	Karya Bersama	Padi	Ubi kayu, kacang tanah
10	Lakuak Durian Sakato	Padi	Kakao, durian

Sumber: Data di olah (2023)

Data di atas merupakan pendapatan dari usahatani utama dan usahatani sampingan yang di dapatkan oleh kelompok tani, dari pendapatan tersebut selanjutnya akan dibagikan secara adil kepada seluruh anggota kelompok.

### b. Permasalahan Yang Dihadapi Oleh Petani Dalam Mengembangkan Usahatani Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Petani Di Nagari Arian

#### a. Kelompok Tani Sebagai Unit Belajar

Masih adanya anggota kelompok tani yang kurang inisiatif dalam pertemuan ataupun perkumpulan dalam setiap kegiatan yang di adakan kelompok tani karena memiliki kepentingan pribadi. Permasalahan yang timbul dari eksterm kelompok tani yaitu dari penyuluh yang menjadi pendamping kelompok tani yang tidak bisa mendampingi kelompok tani dilapangan karena juga memiliki kepentingan pribadi.

### b. Kelompok Tani Sebagai Unit Kerja Sama

Dalam unit kerja sama seringkali terjadi permasalahan yang dihadapi kelompok tani dalam mengembangkan usahatani dalam meningkatkan kesejahteraan petani di nagari Arian. Permasalahan ini disebabkan kurangnya anggota kelompok tani yang merealisasikan kesepakatan dan ketentuan yang telah ditetapkan serta kurang berperan dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di lingkup kelompok tani dalam unit kerja sama. Kendala ini terjadi karena anggota kelompok tani masing-masing yang memiliki kepentingan pribadi dan tidak aktifnya dalam berkelompok serta adanya anggota kelompok yang kurang terjaga kesehatannya.

### c. Kelompok Tani Sebagai Unit Produksi dan Unit Usaha

Responden menyampaikan bahwa permasalahan usahatani yang sering dihadapi oleh kelompok tani terutama sekali pada cuaca yang tidak mendukung usahatani yang akan dilakukan kelompok tani, misalnya tanaman yang tidak bisa di tanam pada musim panas dan begitu juga sebaliknya dengan tanaman yang tidak bisa di tanam pada musim hujan.

Dalam wawancara yang di lakukan bersama petani, di dapatkan bahwa 80% kelompok tani belum memiliki fasilitas teknologi seperti mesin untuk mendukung operasional berusahatani, sehingga kelompok tani menggunakan tenaga manual.

**Tabel 6.** Kelompok Tani Yang Memiliki Fasilitas Usahatani

No	Nama Kelompok Tani	Status Memiliki fasilitas
1	Sarang Alang	Ada (mesin traktor)
2	Guguak Apa	Tidak Ada
3	Lurah Sariak	Tidak Ada
4	Saiyo Sakato	Tidak Ada
5	Bungo Ambacang	Tidak Ada
6	Tabek Raya	Tidak Ada
7	Annisa	Ada (mesin traktor)
8	Tunas Inti	Tidak Ada
9	Karya Bersama	Tidak Ada
10	Lakuak Durian Sakato	Tidak Ada

Sumber: Data di Olah (2022).

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian yang telah penulis paparkan terhadap data penelitian yang telah terkumpul, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai jawaban atas pertanyaan yang terdapat dalam Rumusan Masalah, yaitu sebagai berikut:

1. Sebagai Kelompok Tani yang berperan sebagai unit kelas belajar, anggota kelompok tani dapat menemukan wadah untuk berinteraksi guna meningkatkan pengetahuan, wawasan, keterampilan dan sikap serta ambisi.
2. Sebagai Kelompok Tani yang berperan sebagai unit kerja sama, anggota kelompok tani dapat menjalin persatuan dan kesatuan sehingga memperkuat kerja sama petani dalam kelompok untuk menghadapi berbagai bentuk ancaman, tantangan, hambatan dan gangguan serta dapat mengatasi ataupun untuk menekan resiko dalam berusahatani.
3. Sebagai Kelompok Tani yang berperan sebagai unit produksi dan unit usahatani, dalam hal ini kelompok tani dapat mewujudkan kerja sama dalam mencapai skala ekonomi yang lebih menguntungkan dalam berusaha tani.

### Saran

Setelah melakukan penelitian, pembahasan, dan merumuskan kesimpulan dari hasil penelitian, maka penulis memberikan beberapa saran yang berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan untuk dijadikan masukan dan pertimbangan yang berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan, antara lain :

1. Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, penulis memberikan saran kepada peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian Peran Kelompok Tani secara fokus dan aplikatif serta diharapkan agar dapat menambah referensi tentang Kesejahteraan Petani.
2. Bagi Petani di Nagari Aripian, Penulis menyarankan Petani hendaknya memperhatikan dan menggunakan faktor-faktor dalam mencapai

Kesejahteraan Petani Sesuai Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor : 273/Kpts/OT.160/4/.

### DAFTAR PUSTAKA

- Asnudin, A. (2018). Pendekatan Partisipatif Dalam Pembangunan Proyek Infrastruktur Perdesaan di Indonesia. *Jurnal SMARTek*, 8(3), 182–190.
- Dyanto, R., Sukmawati, D., Nataliningsih, & Nyanjang Apandi. (2022). PENGARUH FAKTOR SOSIAL EKONOMI DAN PARTISIPASI PETANI ANGGOTA KELOMPOK TANI TERHADAP KEBERHASILAN USAHATANI TOMAT (*Solanum lycopersicum* L). *AgriVet : Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian Dan Peternakan (Journal of Agricultural Sciences and Veteriner)*, 10(1), 25–32. <https://doi.org/10.31949/agrivet.v10i1.2680>
- Gugule, H., & Mesra, R. (2022). Peran Program Pengembangan Dan Pemberdayaan Masyarakat (Ppm) Dalam Inovasi Tanaman Coklat Pada Kelompok Tani Di Desa Mopusi Kabupaten Bolaang Mongondow. *JUPE : Jurnal Pendidikan Mandala*, 7(4), 816–822. <https://doi.org/10.58258/jupe.v7i4.4139>
- Is, A., Husnah, U., & Afrianto, E. (2021). Peranan Kelompok Tani Dalam Usahatani Padi Sawah Di Desa Bungo Tanjung Kecamatan Tebo Ulu Kabupaten Tebo. *Journal TABARO Agriculture Science*, 5(1), 524. <https://doi.org/10.35914/tabaro.v5i1.762>
- Martadona, I., Syahrial, S., & Pangestu, R. I. (2023). Kinerja Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3a) Banda Tengah Dalam Pengelolaan Jaringan Irigasi Sawah Di Kecamatan Lubuk Sikarah Kota Solok. *AGRISAINTEFIKA: Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*, 7(1), 30. <https://doi.org/10.32585/ags.v7i1.3612>
- Putra, S. S., Hassan, C., Djudi, & Suryatmojo, H. (2019). Reservoir Saboworks Solutions in Limboto Lake Sedimentations, Northern Sulawesi, Indonesia. *Procedia Environmental Sciences*, 17, 230–239.
- Sadono, D. (2018). Pemberdayaan Petani: Paradigma Baru Penyuluhan Pertanian di



Indonesia. *Jurnal Penyuluhan*, 4(1).  
<https://doi.org/10.25015/penyuluhan.v4i1.2170>